

Lampiran:

Hasil wawancara

Nama suami: Dr. Ir. H. Rachmat Mudiyo, MT., PhD

Nama istri: Dr. Hj. Siti Sumiati, SE., MSi

Jabatan: Suami: Dekan Fakultas Teknik Unissula

Jabatan Istri: Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Unissula

1. Bapak/ibu Sudah berapa tahun menikah?

Menikah tahun 1995. Sudah 25 tahun

2. Apa tujuan bapak/ibu menikah?

Tujuan menikah adalah untuk sama sama mendekatkan diri kepada Allah dalam ikatan perkawinan yang sah, sehingga menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah, dengan mengharap lahirnya dzuriat keturunan yang sholeh sholihah.

3. Sudah berapa lama bekerja di Unissula?

Istri: masuk unissula tahun 1991, sehingga sampai sekarang sudah 29 tahun.
Suami: menjadi dosen unissula tahun 1992, sehingga sampai sekarang sudah 28 tahun, tapi sejak tahun 1988 suami sudah bekerja di Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung di Bagian Pembangunan.

4. Siapa yang lebih dahulu bekerja di Unissula?

Kalau ditanya yang lebih dahulu bekerja di YBWSA ya suami. Karena Unissula juga dibawah YBWSA.

5. Bagaimana mengatur waktu/tanggung jawab antara bekerja dan keluarga?

Bagi saya, yang wajib mencari nafkah adalah suami. Maka suami wajib bekerja memberikan nafkah untuk istri dan anak-anak. Suami akan saya dahulukan jika ada kepentingan yang berkaitan dengan pekerjaan. Saya sebagai istri akan mengalah untuk memomorduakan pekerjaan dan memomorsatukan keluarga. Pembagian seperti ini sudah menjadi komitmen kami semenjak kami menikah, alhamdulillah bisa berjalan lancar sehingga sekarang.

Komitmen keluarga kami yang seperti itu, alhamdulillah tidak ada kendala. Saya bisa lebih fokus terhadap keluarga dan anak-anak, walaupun pekerjaan sebagai dosen tetap dijalankan secara profesional namun proporsional. Sebagai bukti, alhamdulillah saya menikah saat masih semester III program S2 Ilmu Ekonomi di UGM (tahun 1995), kemudian menikah, selesai S2, anak saya yang pertama lahir, gantian suami yang melanjutkan S2 di ITB (tahun 1996). Saat itu saya pengen mendampingi suami di Bandung dengan lanjut ke S3. Tapi kami berdiskusi panjang, dan akhirnya, kembali ke komitmen awal,

bahwa karir suami harus didahulukan karena itu bagian dari kewajiban suami dalam mencukupi nafkah istri dan keluarga.

Alhamdulillah Allah memberi kesempatan kepada Suami untuk S3 di UTM Johor Bahru Malaysia tahun 2003, dan saat suami semester II, maka saya dan anak2 (Ilman Taufiq Lazuardy, Rahma Mardhatillah dan Ahmad Fawwaz) ikut belajar di Malaysia. Saya ambil S3 di UTM, Ilman sekolah di Sekolah Kebangsaan Taman Universiti 4 Skudai Johor Bahru, Rahma sekolah di Tadika Ikhsan UTM Johor Bahru, dan Fawwaz di Playgroup Hadhonah UTM Johor Bahru. Nikmat Allah yang luar biasa kami rasakan, kami bisa belajar berlima, dengan limpahan kasih sayang Allah, dipertemukan dengan saudara2 di Malaysia yang terus terbina hingga kini, kami saling bersilatullahi, ke Malaysia, Singapore. Alhmdulillah.

6. Bagaimana mengatur keuangan keluarga bapak dan ibu?

Kami mempunyai prinsip bahwa rezeki yang dikasihkan oleh Allah ke keluarga harus disyukuri dengan mempergunakan sesuai amanah. Untuk keperluan keluarga dan anak-anak insya Allah tercukupi, dan selalu kami dahulukan hak untuk orang tua kami. Kebetulan yang masih ada adalah ibu Magelang (Ibu nya Suami), akan kami dahulukan hak untuk beliau. Dan kami mempunyai prinsip untuk melanjutkan amal kebaikan yang dicontohkan Alm Ibu saya, menjadikan rumah sebagai pusat pendidikan keluarga. Maka sampai saat ini kami memiliki santri2 yang terdiri dari saudara mara yang insya Allah bersama sama kita didik untuk berkuliah di Semarang utamanya di Unissula. Prinsip kami adalah Zero Saving, dan insya Allah dengan memohon kemurahan, rahman rahim nya Allah, kita kuliahkan sampai selesai. Ini sudah memasuki angkatan kedua, ada 4 santri yang masih aktif kuliah di Psikologi, Teknik Sipil, Ekonomi, Tarbiyah Unissula, semoga Allah curah2 kan rezekinya pada kami sekeluarga dan kita semua, aamiin.

7. Apa selama bekerja bersama di Unissula pernah terjadi masalah yang berdampak ke keluarga?

Ya, setiap keluarga pasti ada masalahnya sendiri sendiri. Dulu saat kami belajar S3 di UTM bersama sama, maka mengatur keluarga di negeri orang dengan tiga anak, adalah perjuangan tersendiri. Saat itu, memang saya yang selalu memberi peluang kepada suami untuk lulus dulu, artinya, jika ada kegiatan di kampus UTM, maka kegiatan suami yang didahulukan, karena saya yang bertugas mendampingi anak anak. begitulah sampai suami selesai PhD nya, dan saya belum selesai PhD, kami memutuskan untuk pulang ke Semarang. Suami kembali bekerja di kampus Unissula, anak2 kami carikan tempat belajar di Semarang, dan saya sendiri laju, Semarang-Singapore-Malaysia pp hampir tiap bulan sekali. Karena saya diijinkan suami untuk ke Malaysia paling lama 3 minggu, kemudian pulang lagi ke Semarang. Itu saya lakukan selama lebih dari tiga tahun. Perjuangan yang luar biasa bagi kami dan keluarga, finansial, fisik , mental, kasih sayang dan semuanya.

Alhamdulillah Allah Maha Baik banget. Ternyata hikmah dari peristiwa itu menjadi kokohnya ikatan cinta kami.

8. Jika ada permasalahan dalam hal apa?

Lihat cerita diatas. Permasalahan kuliah saya S3 di UTM Malaysia dengan kondisi nglajo, seperti itu, memang membuat produktivitas tidak optimal. Akhirnya saya pulang Semarang, karena masa studi di UTM sudah habis (7 tahun). Maka saya diarahkan oleh Bapak Rektor untuk meneruskan S3 di UNDIP. Alhamdulillah, Allah Maha Baik Banget, saya mendapat beasiswa BPPS full untuk 3 tahun, dan selesai S3 pada tahun 2016.

9. Bagaimana dalam memmanage permasalahan tersebut ?

Lihat cerita diatas. Permasalahan berat tersebut, kami jalani dengan memahami kondisi masing-masing. Alhamdulillah suami mensupport sepenuhnya apa yang saya lakukan. Sehingga keluarga kami dapat berjalan lancar, tidak ada masalah, dan penuh berkah insya Allah. Support dari anak-anak juga luar biasa. Kami sudah terbiasa seperti satu Team, jadi saling support, saling mendoakan, saling mengingatkan untuk lebih dekat kepada Allah. Alhamdulillah masalah bisa diselesaikan. Saat ini, kami masih berjuang untuk ikut mendampingi anak2 kami menuju kesuksesan dunia dan akherat, mas Ilman saat ini kuliah S3 di UII, mbak Rahma kuliah di BINUS Malang-Jakarta, dek Fawwaz selesai dari Gontor, lanjut kuliah di Fak Syariah Unissula sambil menunggu pengumuman dari Madinah Islamic University, semoga terkabul cita-citanya, aamiin.

10. keluh kesan apa di alami selama perkawinan dual career di Unissula?

Keluh kesah tidak ada, karena kami rubah mindsetnya menjadi **bahagia bersama di Unissula**. Perkawinan dual career di Unissula bagi saya dan suami menjadi berkah yang sangat luar biasa diberikan Allah untuk kami, karena 24 jam kami hampir selalu bersama. Pagi berangkat bersama, saya di FE, suami di FT, saat dhuhur dan makan siang, maka kami makan bersama, pulang juga selalu bersama. Teman teman kolega kami sudah kami kenal semua, di FT, sy memimpin ibu2 dan karyawati FT, sehingga menjadi satu persaudaraan yang indah. Di FE, suami sudah kenal semua dosen2 dan karyawan FE. Jadi tidak ada masalah. Bahkan kami saling bersinergi, melakukan penelitian bersama tingkat Dikti, saya juga ada kesempatan mengajar di Planologi dsb. Bahkan kalau suami mengajar S2 atau S3, kadang saya temani, nanti suami akan memberi waktu kepada saya untuk menularkan sedikit ilmu saya, biasanya berkaitan dengan pencarian jurnal2 asing, pembentukan topik penelitian dll. Kami sangat sering ikut international conference bersama, pengabdian masyarakat bersama dll. Alhamdulillah. Fabiayyi alai rabbikuma tukadzibaan.

Jadi yang ada adalah nikmat, nikmat dan nikmat.

Nama suami : H. Noor Kholis

Nama istri: Hj. Alifah Ratnawati

Jabatan: dosen

1. Bapak/ibu Sudah berapa tahun menikah? 30 tahun
2. Apan tujuan bapak/ibu menikah? Pembinaan Rumah tangga mbk, ya
3. Sudah berapa lama bekerja di Unissula? 31 thn
4. Siapa yang lebih dahulu bekerja di Unissula? Alhamdulillah saya sama sumi itu bekerja di UNISSULA itu bareng.
4. Bagaimana mengatur waktu/tanggung jawab antara bekerja dan keluarga? Seimbang mbk, kalau jadwalnya ngantor ya kita di kantor, kalau jadwal kita di rumah ya akita sama-sama ada buat keluarga.
5. Bagaimana mengatur keuangan keluarga bapak dan ibu? Saya dan suami kalau masalah keuangan yang terbuka, saling memahami lah kebutuhan keluarga.
7. Apa selama bekerja bersama di Unissula pernah terjadi masalah yang berdampak ke keluarga? Alhamdulillah selama ini selalu berhati-hati dalam urusan kantor agar urusan keluarga menjadi privasi. Sama halnya di rumah juga begitu mbk.
8. Jika ada permasalahan dalam hal apa? kalau di kantor ya biar urusan saya di kantor, kalau di rumah ya biar menjadi urusan keluarga. ya berusaha lah menjadi sosok ibu dan istri yang baik untuk keluarga. Ya mungkin jika ada urusan kantor yang banyak dan membutuhkan waktu yang banyak mungkin saya agak sibuk dengan kantor. Ya mungkin kurang ngobrol aja sama anak-anak di rumah
9. Bagaimana dalam manage permasalahan tersebut? kalau saya ya inter-pinter saja bagi waktu mbk.
10. keluh kesan apa di alami selama perkawinan dual career di Unissula? alhamdulillah tidak ada. Selalu di syukuri pkoknya mbk. Namanya juga bekerja ya pasti ada resikonya.

Nama suami: Amur Yuda P

Nama istri: Normanita

Jabatan: Karyawan UNISSULA

1. Bapak/ibu Sudah berapa tahun menikah? 12 tahun
2. Apa tujuan bapak/ibu menikah? Menjalankan sunnah rosul dan membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, warohmah
3. Sudah berapa lama bekerja di Unissula?
Suami : 9 tahun
istri : 7 tahun
4. Siapa yang lebih dahulu bekerja di Unissula? Saya (suami)
5. Bagaimana mengatur waktu/tanggung jawab antara bekerja dan keluarga?
Suami: Anak² selesai sekolah, pulang ke rumah neneknya dulu, sore kami jemput sepulang dari kantor
Istri: ya saya di rumah sebagai istri harus meakukan kewajiban sebagai istri, dan di kantor saya sebagai staf maka saya fokus dalam pekerjaan saya di kantor.
6. Bagaimana mengatur keuangan keluarga bapak dan ibu?
Suami: Utk keperluan belanja, biaya pendidikan anak & rumah tangga (listrik, air, dll) dari gaji suami, untuk nafkah istri dari suami, gaji istri utuh meski adakalanya juga mensubsidi jika ada kebutuhan yg tdk terduga
Istri : urusan keuangan diserahkan kepada istri jadi saya yang mengatur
7. Apa selama bekerja bersama di Unissula pernah terjadi masalah yang berdampak ke keluarga? Pernah
8. Jika ada permasalahan dalam hal apa? Kegiatan Study from home (sfh) dari anak²
9. Bagaimana dalam memanage permasalahan tersebut? Menyediakan hp dgn kuota paket terbatas 1 GB per hari khusus utk sfh, karena terkadang hp harus dibawa ortu ke kantor
10. keluh kesan apa di alami selama perkawinan dual career di Unissula?
suami: Waktu yg lebih terikat, karena seandainya suami ada keperluan diluar jam kantor maka harus menyesuaikan dgn jadwal antar jemput istri.
Istri: terkadang kita merasa sedih karena sama-sama bekerja di luar, sehingga tidak mempunyai waktu banyak untuk mendampingi anak.

Nama suami: joko kuncoro

Nama istri: Agustin Handayani

Alamat: JL. Jatimus Raya Barat 99 Rt 7 rw 5. Karang roto Blok C. Genuk Semarang

1. Bapak/ibu Sudah berapa tahun menikah? 19 tahun
2. Apan tujuan bapak/ibu menikah? Menjalankan sunnah rosul
3. Sudah berapa lama bekerja di Unissula? 20 tahun
4. Siapa yang lebih dahulu bekerja di Unissula? suami
5. Bagaimana mengatur waktu/tanggung jawab antara bekerja dan keluarga?

Istri: Ketika sudah di rumah saya dan suami focus untuk keluarga. Begitu pula di kantor.

Suami: Ya harus bisa bersikap adil lah mbk, di rumah atau di kantor sama-sama memilii kewajiban jadi ya harusa bisa memposisikan diri.

6. Bagaimana mengatur keuangan keluarga bapak dan ibu? Dipikul Bersama-sama untuk kebutuhan keluarga khususnya untuk anak-anak.

7. Apa selama bekerja bersama di Unissula pernah terjadi masalah yang berdampak ke keluarga? Alhamdulillah belum mbk.

8. Jika ada permasalahan dalam hal apa?

Istri: Selama ini mungkin hanya masalah anak, karena terkadang dalam diri anak yang semakin bertambahnya umur memiliki keinginan yang berbeda atau pola pikirnya sudah mulai berkembang. Terkadang ada beberapa yang mungkin anak inginkan tetapi saya tidak memperbolehkan dalam hal itu.

Suami : ya namanya juga berumah tangga dan sudah memiliki anak permasalahan akan bertambah mbk, apalagi pas kita sama2 jenjang S2 di jogya, perlu tenaga dan pemikiran yang ekstra. Ya saling melengkapi dan memahami lah kalau masalah kepentingan bersama. Kalau sekarang udah sama-sama bekerja di UNISSULA ya mungkin permasalahan kecil aja sama anak-anak.

9. Bagaimana dalam memanage permasalahan tersebut ?

Istri: saya bermusyawarah dulu sama suami, mencari solusi yang tepat.

Suami: sebagai kepala rumah tangga saya selalu membicarakan apapun soal keluarga kepada istri, karena kita semua yang menjalankanya.

10. keluh kesan apa di alami selama perkawinan dual career di Unissula?

Istri: Kalua dalam keluarga ya alhamdulillah komitmen kita dari awal untuk bekerja demi keluarga jadi kita menjalaninya dengan ikhlas. Kalua kesah yang tidak enak di UNISSULA ya macet mbk, apalagi di tambah hujan yang besar

Suami: saya selalu bersyukur alhamdulillah tempat bekerja sama rumah itu tidak terlalu jauh, jadi ya di nikmatin saja mbk.



Nama suami: Yuli Prayetno

Nama istri: Siti Rohayati

Alamat: JL.

1. Bapak/ibu Sudah berapa tahun menikah?

Suami: 17 tahun. Sejak tahun 2003 mbk. Alhamdulillah
istri:

2. Apan tujuan bapak/ibu menikah?

Suami: Menyampurnakan separuh agama.

Istri: Ya seperti yang di sunnahkan Nabi mbk. Semoga menjadi keluarga yang Sakinah, mawadah, warahmah. Ya hamper tujuan setaip perkawinan seperti itu mbk, menjadi keluarga yang Bahagia dunia dan akhirat.

3. Sudah berapa lama bekerja di Unissula?

Suami: Sejak tahun 1999 mbk. Ya sekitar 21 tahun yang lalu.

Istri: Mungkin seumur sama mbk ya.

4. Siapa yang lebih dahulu bekerja di Unissula?

Suami: Mungkin udah jodoh jadi saya sama istri itu masuk bekerja di UNISSULA itu bisa bareng.

Istri: Alhamdulillah bareng sama suami mbk.

5. Bagaimana mengatur waktu/tanggung jawab antara bekerja dan keluarga?

Suami: Kalua bapak sih bekerjanya professional aja mbk, karena kan keluarga sudah menjadi prioritas, dan anak saya juga udah besa-besar jadi bisa sedikit bebas lah waktu untuk bekerja

Istri: Ya hampir sama lah sama suami saya mbk. Anak-anak juga sudah besar jadi ya lumayan longgar, kalua waktu jam kerja ya saya bekerja sesuai dengan jadwal. Jika sudah di rumah ya saya sebisa mungkin selalu ada buat anak-anak dan suami.

6. Bagaimana mengatur keuangan keluarga bapak dan ibu?

Suami: Kalua masalah uang saya serahkan semua sama istri mbk, sebahai bundahara keluarga.

Istri: Alhamdulillah yang pegang uang keluarga itu saya, suami saya juga mempercayai saya sebagai bundahara dan bendahara yang mengatur pengeluaran dan pemasukan buat kepentingan keluarga.

7. apakah selama bekerja bersama di Unissula pernah terjadi masalah yang berdampak ke keluarga? Suami: Salah paham, ya biasa lah mbk salah paham itu wajar dalam kehidupan social pun sudah hal yang lumrah. Pandai-pandai sya untuk menyikapi hal seperti itu

Istri: Alhamdulillah, ya mungkin masalah-msalah sederhana yang bisa di selesaikan dengan musyawarah. Terkadang pola pikir yang tidak seimbang dan kemauan yang berbeda menciptakan keinginan yang bisa membuat salah paham.

8. Jika ada permasalahan dalam hal apa?

Suami: Kalau saya ya masalah kerja mbk. Ya Namanya juga bekerja di tempat orang salah paham antar sesama staf itu udah hamper sering, apalagi soal jabatan.

Istri: Ya mungkin sama anak-anak saja sih mbk, ya maklum sifat ibu- ibu kan pasti mau yang terbaik untuk anaknya. Namanya juga anak pasti memiliki keinginan dan kemaunya sendiri, jadi harus pelan- pelan untuk menasehati anak.

9. Bagaimana dalam memanage permasalahan tersebut ?

Suami: kalua saya ya ngalah saja mbk, ada keluarga yang lebih penting.

istri: ya Namanya orang tua ya harus sabar mbk, apalagi sama anak sendiri. Harus telaten mendidik anak di rumah.

10. keluh kesan apa di alami selama perkawinan dual career di Unissula?

Suami: Kadang tidak bisa memprediksi waktu buat anak, ya kadang anak ada waktu buat kita tetapi saya lagi ada kesibukan sehingga saya tidak ada waktu buat anak.

Istri: Ya alhamdulillah kesanya banyak yang baik mbk. Selalu di kelilingi orang-orang baik, suami juga mendukung

Nama suami : bapak Amin Purnawan

Nama Istri : ibu Ummu

Jabatan: Dosen

Alamat: Semarang

1. Bapak/ibu Sudah berapa tahun menikah? 26 th
2. Apan tujuan bapak/ibu menikah? Ridho Allah SWT, membentuk keluarga sakinah, mawadah warahmah
3. Sudah berapa lama bekerja di Unissula? 30 th
4. Siapa yang lebih dahulu bekerja di Unissula? Saya
4. Bagaimana mengatur waktu/tanggung jawab antara bekerja dan keluarga? Diatur sesuai porsinya
5. Bagaimana mengatur keuangan keluarga bapak dan ibu? Yg penting keterbukaan pengelolaan keuangan
7. Apa selama bekerja bersama di Unissula pernah terjadi masalah yang berdampak ke keluarga? Jarang terjadi
8. Jika ada permasalahan dalam hal apa?
9. Bagaimana dalam memanage permasalahan tersebut ? Dicari jalan keluar terbaik lewat komunikasi
10. keluh kesan apa di alami selama perkawinan dual career di Unissula? Bisa saling bersinergi untuk kemajuan lembaga dan kebahagiaan keluarga